

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA 7  
INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU PADA  
SISWA KELAS IV SDN 104204 SAMBIREJO  
TIMUR T.A 2019/2020**

**Canra Wijaya Nasution<sup>1</sup>, Arifin Siregar<sup>2</sup>**

*Surel: canrawijayanst@gmail.com<sup>1</sup>, arifinsiregar72@gmail.com<sup>2</sup>*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to improve student learning outcomes on the theme of 7 the beauty of diversity in my country in sub-theme 2, the beauty of my country's cultural diversity, learning 3 through the Snowball Throwing learning model in grade IV SDN 104204 East Sambirejo. This study used the PTK (Classroom Action Research) design. This research was conducted in class IV SD Negeri 104204 East Sambirejo. A total of 24 students consisting of 11 male students and 13 female students. The results of observations of teacher activities during learning in the first cycle of the first meeting with an average value (88.23%) and the second meeting with an average value (91.17%). Then in the second cycle there was an increase in the results of observations of teacher teaching activities where at the first meeting with an average value (95.58%), and the second meeting with an average score (98.52%).*

**Keywords:** *Snowball Throwing, Learning Outcomes*

**ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 7 indahny keragaman di negeriku pada subtema 2 indahny keragaman budaya negeriku pembelajaran 3 melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* di kelas IV SDN 104204 Sambirejo Timur. Penelitian ini menggunakan desain PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 104204 Sambirejo Timur. Yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Hasil pengamatan aktivitas guru pada saat pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-I dengan jumlah nilai rata-rata (88,23%) dan pertemuan ke-II dengan jumlah nilai rata-rata (91,17%). Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan hasil pengamatan aktivitas mengajar guru di mana pada pertemuan ke-I dengan jumlah nilai rata-rata (95,58%), dan pertemuan ke-II dengan jumlah nilai rata-rata (98,52%).

**Kata Kunci :** *Snowball Throwing, Hasil Belajar*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan sekolah dasar merupakan tempat belajar awal bagi anak atau siswa untuk meningkatkan potensi dalam dirinya. Diawali dari

sekolah dasar siswa mendapatkan rangsangan belajar yang kemudian menjadi kebiasaan sehari-hari dan guru sebagai salah satu struktur dalam pembelajaran memiliki

peranan yang sangat penting karena di dalam proses pembelajaran, guru yang membimbing peserta didik untuk dapat menerima dan memahami materi-materi yang terdapat di lembaga pendidikan.

Pada kurikulum 2013, guru bukan lagi sebagai pusat pembelajar, melainkan sebagai fasilitator. Guru dituntut untuk dapat mengembangkan model pembelajaran secara inovatif dan kreatif sesuai tujuan yang ada di dalam kurikulum. Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum 2004 dan 2006, baik kurikulum berbasis kompetensi (KBK) pada tahun 2004 maupun kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada tahun 2006.

Hanya saja pada kenyataannya banyak guru yang masih sulit menerapkan model, strategi, metode dan media dalam pembelajaran saintifik pada proses pembelajaran, mereka hanya menggunakan metode ceramah dan berpusat pada guru dalam proses pembelajaran, akibatnya proses pembelajaran banyak yang tidak sesuai dengan tujuan pada kurikulum 2013, siswa-siswi mendapat nilai sedang bahkan kurang baik dan tidak mengalami peningkatan, hanya beberapa siswa saja yang mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan nilainya baik karena mampu menggali sendiri ilmu yang dia inginkan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan

guru Kelas IV yang dilakukan peneliti di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur menemukan suatu masalah yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada tema 7 indahya keragaman di negeriku. Hal ini dapat dilihat dari tabel nilai *mid* semester yang diperoleh siswa pada tahun ajaran 2018/2019.

**Tabel 1.1 Nilai *Mid* Semester Siswa Kelas IV Tema 7 Indahya Keragaman Di Negeriku Pada Tahun Ajaran 2018/2019.**

Kelas	KKM	Jumlah siswa	Jumlah siswa tuntas	Jumlah siswa tidak tuntas	Persentase ketuntasan	Persentase tidak tuntas
IV	70	23	7	16	26,08%	73,92%

Berdasarkan tabel nilai *Mid* semester siswa yang berjumlah 23 orang pada tema 7 indahya keragaman di negeriku masih banyak di bawah pencapaian kriteria ketuntasan minimum (KKM) hasil belajar yang diharapkan. Dimana siswa yang memperoleh nilai lebih dari  $\geq 70$  hanya 7 orang dan 16 orang di bawah nilai  $\geq 70$  yang kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70. Dari data tersebut ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat dipersentasekan sebesar 26,08% dan

yang belum tuntas sebesar 73,92%. Yang artinya siswa masih banyak mendominasi hasil belajar rendah pada tema 7 indahny keragaman di negeriku. Dalam hal ini dapat disimpulkan proses melalui pengalaman belajar siswa yang cenderung guru menggunakan cara konvensional yang bersifat otoriter akan sulit untuk meningkat pengetahuan siswa dan hasil belajar siswa jadi rendah.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas yang menyebabkan pengetahuan belajar tematik siswa pada tema “Indahnya Keragaman Di Negeriku” menjadi rendah dan siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dalam proses belajar mengajar, maka dari itu dibutuhkan model pembelajaran yang lebih bervariasi yang bersifat kooperatif untuk mengaktifkan aktivitas belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Merujuk kepada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rouli (2017:592) Bahwa penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS karena model pembelajaran tersebut dapat menjadikan siswa lebih aktif dan berpikir kritis.

Sejalan dengan menurut Handayani (2017:49) model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* ini menggabungkan antara diskusi dan permainan, sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk aktif berperan serta dalam pembelajaran dan tidak merasa jenuh dan bosan. Pembelajaran tipe ini mengharuskan peserta didik untuk membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan di depan kelas. Model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk aktif serta mengalami rasa ingin belajar dan senang di dalam proses pembelajaran di kelas. Model ini mengarah pada karakteristik peserta didik usia sekolah dasar, karena berbentuk sebuah permainan. Sesuai dengan pendapat Mailani (2015:9) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menyenangkan akan dapat membuat siswa senang dan termotivasi untuk mengikutinya, sehingga dengan suasana pembelajaran yang seperti demikian sangat penting untuk menciptakan siswa yang unggul.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan guru di kelasnya sendiri dengan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan

tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas (Kunandar, 2013).

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2011:23) data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata dan gambar sedangkan kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*).

Mengingat data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar siswa dan data kualitatif diperoleh dari data kegiatan observasi guru, pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung pada pembelajaran tematik terpadu tema 7 indahny keragaman di negeriku dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 104204 Sambirejo Timur pada semester genap yang di mana siswa laki-laki berjumlah 11 orang dan siswa perempuan berjumlah 13 orang. Keseluruhan jumlah siswa 24 orang. Yang menjadi objek penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 7 indahny keragaman di negeriku dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun tindakan atau tahapan

pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan diterapkan menggunakan jenis penelitian Kemmis dan Mc.Taggart (Rosmala Dewi, 2015:75), mengemukakan bahwa model penelitian terdiri dari empat tahap yaitu 1. Perencanaan, 2. Tindakan atau pelaksanaan, 3. Observasi, 4. Refleksi.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi, membuat catatan lapangan dan tes akhir siklus. Observasi dilakukan secara bersamaan pada saat pelaksanaan tindakan atau aktivitas pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui perilaku guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini perlu diperoleh masukan dari observer tentang pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus.

Tes dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan tindakan pembelajaran yang dirancang peneliti. Tes juga bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dari suatu siklus ke siklus berikutnya setelah dilakukan tindakan pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri 104204 Sambirejo Timur terletak di Jl. Sempurna Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Sekolah tersebut memiliki 8 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang musholla dan 1 kantor guru dan kantor kepala sekolah dan

memiliki halaman yang luas. Adapun kelas yang dipilih untuk diteliti adalah kelas IV dengan jumlah siswa 24 orang. Penelitian ini dilakukan pukul 13.30 sampai pukul 17.00 Wib sesuai jadwal pembelajaran. Sarana prasarana yang ada didalam kelas terdiri dari papan tulis, lemari, spidol, penghapus, meja guru dan siswa, kursi guru dan siswa serta berbagai media gambar didalam kelas.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 104204 Sambirejo Timur terletak di Jl. Sempurna Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang, sebelum menerapkan pembelajaran kooperatif model *snowball throwing* pada kegiatan pembelajaran di siklus I, terlebih dahulu siswa diberikan tes awal (*pretest*) kepada siswa yang berjumlah 24 siswa, bertujuan mengetahui kemampuan awal siswa dan untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal pada pembelajaran Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku pada pembelajaran 3.

Dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 7 sub tema 2 indahnnya keragaman budaya negeriku di kelas IV SDN 104204 Sambirejo Timur. Berdasarkan hasil *pretest*, *post test* siklus I, dan *post test* siklus II yang telah dilakukan

oleh peneliti, maka terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian pada pre-test yang dilakukan terhadap 24 orang siswa terdapat 19 orang siswa yang tidak tuntas dalam belajar dengan persentase 79% dan 5 orang siswa yang tuntas dalam belajar dengan persentase 21%. Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa tingkat keberhasilan siswa pada materi indahnnya keragaman budaya negeriku masih tergolong sangat rendah. Karena masih terdapat kesulitan yang dihadapi siswa yaitu siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal tentang indahnnya keragaman budaya negeriku . Hal ini dikarenakan pada proses pembelajaran, guru hanya mengajarkan siswa dengan cara membaca bergilir dan mengerjakan soal tanpa diberikan penjelasan yang signifikan mengenai hal tersebut. Kemudian dari hasil data diatas dijadikan acuan untuk melakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada tema 7 sub tema 2 indahnnya keragaman budaya negeriku pembelajaran 3 di kelas IV SD Negeri 104204 Sambirejo Timur.

Setelah dilakukan tindakan melalui model pembelajaran *snowball throwing* pada siklus I terdapat 16 orang siswa yang tuntas dalam belajar dengan presentase 67% dan 8 orang siswa tidak tuntas dalam belajar dengan presentase 33%. Adapun refleksi pada siklus 1

berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi adalah :

1. Siswa masih cenderung pasif dan belum antusias dalam mengikuti pembelajaran.
2. Hanya 16 orang siswa yang memperoleh nilai tuntas dengan presentase 67% sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 8 orang siswa dengan presentase 33%.
3. Masih banyak siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan lembar kerja siswa yang diberikan pada *post test* I pada soal no 5, 10, 15, 16 dan 18 tentang menentukan bahan, bentuk, keunikan rumah adat berdasarkan daerah asal dan mengenai keunikan pakaian adat daerah serta menentukan ide pokok pada paragraf.

Berdasarkan uraian data diatas sehingga perlu dilakukan siklus II, oleh karena itu perlu adanya perbaikan yang harus dilakukan oleh peneliti pada siklus II dalam menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan mengulangi kembali pembelajaran yang kurang dipahami siswa pada siklus II agar tercapai indikator yang diinginkan.

Pada siklus II terjadi peningkatan dengan terdapat 22 orang siswa tuntas dalam belajar dengan presentase 92% dan 2 orang siswa tidak tuntas dalam belajar dengan presentase 8%. Selain itu keberhasilan model *snowball throwing* dapat dilihat juga

peningkatan hasil pengamatan observasi guru pada siklus I dan siklus II. Adapun refleksi pada siklus 2 berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi adalah :

1. Siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing*.
2. Hasil ketuntasan yang diperoleh sebanyak 22 orang siswa dengan presentase 92%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus I.
3. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I Ke siklus II yaitu siswa sudah mampu menyelesaikan soal mengenai bahan, bentuk, keunikan rumah adat berdasarkan daerah asal dan mengenai keunikan pakaian adat daerah serta menentukan ide pokok pada paragraf, yang terdapat pada soal no 5, 10,15, 16, dan 18.

Adapun yang menjadi perbedaan siklus 1 dan siklus 2 dalam penerapan pelaksanaan model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu pada proses pembelajaran siklus 1 menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada pembentukan kelompok guru membagi siswa kedalam 4 kelompok belajar terdiri dari 6 orang siswa, yang mana setiap kelompok terdiri dari siswa yang berbeda jenis

kelamin saja, sedangkan pada proses pembelajaran siklus 2 menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* guru membagi siswa kedalam 5 kelompok belajar yang terdiri dari 4 dan 5 orang siswa, yang mana setiap kelompok terdiri dari siswa yang berbeda jenis kelamin dan kemampuan akademik tinggi, sedang dan rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan yang berbunyi dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa tema 7 indahny keragaman di negeriku di kelas IV SDN 104204 Sambirejo Timur T.A 2019/2020.

Yang menjadi perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah di mana pada penelitian sebelunya penerapakan model pembelajaran *snowball throwing* hanya di berikan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dan di terapkan di Kelas III atau kelas rendah sedangkan pada penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 104204 Sambirejo Timur dan pada pembelajaran Tematik tema 7 subtema 2 indahny keragaman budaya negeriku pembelajaran 3. Adapun kendala dalam pelaksanaan penelitian ini adalah ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk siswa

mendiskusikan materi pelajaran dan pada kegiatan pelaksanaan memerlukan waktu yang panjang.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan pembelajaran *Snowball Throwing* pada tema 7 sub tema 2 indahny keragaman budaya negeriku pembelajaran 3 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada awal test belajar (pre test) belajar siswa masih tergolong rendah yaitu diperoleh nilai rata-rata klasikal sebesar 49,80 siswa yang tuntas dalam belajar sebanyak 5 orang siswa dengan presentase klasikal sebesar 20,8%, sedangkan siswa yang tidak tuntas dalam belajar sebanyak 19 orang siswa dengan presentase sebesar 79,2%.
2. Pada siklus I setelah menggunakan model *Snowball Throwing* diperoleh nilai rata-rata klasikal sebesar 64.58 siswa yang tuntas dalam belajar sebanyak 16 orang siswa dengan presentase 67% sedangkan siswa yang tidak tuntas dalam belajar sebanyak 8 orang siswa dengan presentase 33 %.
3. Pada siklus II setelah melakukan perbaikan pembelajaran model *Snowball Throwing* memperoleh peningkatan nilai rata-rata klasikal menjadi 77.70 siswa yang tuntas dalam belajar sebanyak 22 orang siswa dengan presentase 92 % sedangkan siswa yang tidak tuntas

- dalam belajar sebanyak 2 orang siswa dengan presentase 8%.
4. Hasil pengamatan aktivitas guru saat pembelajaran berlangsung pada siklus I pertemuan I dengan jumlah nilai rata-rata sebesar (88,23%), dan pertemuan ke II dengan jumlah nilai rata-rata sebesar (91,17%). Kemudian pada siklus ke II mengalami peningkatan hasil pengamatan aktivitas mengajar guru dimana pada pertemuan I dengan jumlah nilai rata-rata sebesar (95,58%), dan pertemuan ke II dengan jumlah nilai rata-rata sebesar (98,52%).
  5. Hipotesis tindakan yang berbunyi dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 7 sub tema 2 indahny keragaman budaya negeriku pembelajaran 3 di kelas IV SD Negeri 104204 Sambirejo Timur T.A 2019/2020.
- disarankan untuk tetap bersemangat dalam belajar.
- B. Bagi guru, diharapkan untuk dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa dengan melibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, dan disarankan untuk dapat merancang suatu scenario pembelajaran yang menarik perhatian siswa untuk aktif dalam belajar salah satunya model pembelajaran *Snowball Throwing*.
  - C. Bagi pihak sekolah, sebagai masukan bagi sekolah untuk dapat dipertimbangkan pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.
  - D. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan rujukan bagi peneliti dalam mengkaji penelitian konsep yang sama.

## SARAN

Dari hasil kesimpulan diatas dan pengalaman peneliti pada saat melaksanakan penelitian di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur. Maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

- A. Bagi siswa, khususnya siswa kelas IV di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur diharapkan untuk lebih meningkatkan hasil belajarnya selama proses belajar mengajar di kelas, dan

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Asrori. (2010). *Penggunaan Model Belajar Snowball Throwing dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar*. Yogyakarta: PustakaPelajar.



- Dewi, Rosmala. 2015. *Profesionalisasi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Unimed Press.
- Handayani, Triastuti. dkk. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik". *Journal of Teaching and Learning*, FKIP, UNIPA, Manokwari Papua Barat Indonesia. Vol. 2 No.1. Tersedia: <https://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/curricula/article/view/1543/pdf> di Unduh 4 Februari 2020.
- Kurnia, Intan. 2013." Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn". *Journal of Elementary Education*, Universitas Negeri Semarang. Vol. 2 No.2. Tersedia: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee/article/view/2740> di Unduh 4 Februari 2020.
- Mailani, Elvi. 2015. " Penerapan Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan". *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*. Vol. 1 No.1. Tersedia: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/viewFile/1286/1047> di Unduh 4 Februari 2020.
- Nana Sudjana. 2014. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Model-model pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rouli. 2017. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Kelas III SD Negeri 104204 Sambirejo Timur". *Elementary School Journal Unimed*. Vol. 7 No.4. Tersedia: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/viewFile/10327/9258> di Unduh 4 Februari 2020.
- Sialagan, Ardin dan Irmayanti. 2011. "Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus SMA Negeri 1 Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai)". *Jurnal Geografi*, Universitas Negeri Medan. Vo.1 3 No. 1. Tersedia: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo/article/view/7291/6230> di Unduh 26 Desember 2019.

- Sinaga, Bahriana. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS". *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, Universitas Negeri Medan. Volume 9 Nomor 2. Tersedia: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiis/article/view/8280/6942> di Unduh 26 Desember 2019.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, Deva Krisna. & Noto Widodo. 2017. "Implementasi Model Snowball Throwing Guna Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Pada Pelajaran Pengelasan Pematrician". *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. - No.1. Tersedia: <file:///C:/Users/pc/Downloads/10164-22404-1-SM.pdf> di Unduh 4 Februari 2020.